## **ABSTRAK**

## PRINSIP KERJA SAMA PADA TUTURAN PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS XII SMA NEGERI 1 TUMIJAJAR TAHUN AJARAN 2024/2025

## Oleh

## RIFA MUFLIHA ASNAWATI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama pada tuturan peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama pada tuturan peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XII SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Ajaran 2024/2025.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik observasi dan metode simak dengan menggunakan teknik lanjutan yakni teknik rekam dan catat. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi tuturan berdasarkan maksim kuantitas, kualitas, relasi, dan cara. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode padan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama pada tuturan peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pematuhan prinsip kerja sama terjadi pada saat konteks diskusi, misalnya saat peserta didik menjawab pertanyaan pendidik. Selain terjadi pematuhan prinsip kerja sama, pelanggaran juga terjadi pada tuturan peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pelanggaran tersebut ada yang disengaja dan tidak disengaja oleh pendidik dan peserta didik. Pelanggaran yang disengaja dilakukan dengan

maksud gurauan atau candaan, sedangkan pelangaran yang tidak disengaja merupakan ketidaksadaran penutur telah melanggar maksim kerja sama. Secara keseluruhan, pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama pada tuturan peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XII SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Ajaran 2024/2025 terdiri atas empat maksim, yaitu kuantitas, kualitas, relasi, dan cara.

Kata kunci: prinsip kerja sama, pematuhan, pelanggaran